



BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH; ASAS-ASAS DALAM PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING

Alfiatul Khoiriyah

STKIP PGRI SUMENEP

Alamat: Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep

Korespondensi penulis: khoiriyahalfi552@gmail.com

Abstrak. This article discusses the Principles and Principles of Guidance and Counseling in carrying out individual service programs. Based on the discussion of the principles and principles of Guidance and Counseling, these are guidelines and directions that must be carried out by counselors to individuals. This principle will have a positive impact on supporting success in the counseling program. Individuals will provide different and unique thoughts. That is the counselor's job to help individuals get to know themselves. Principles are the basic laws in carrying out guidance and counseling services. Principle-based services will help counselors and individuals to operate in an orderly and compliant manner. It is hoped that this principle can help individuals take a stand on problems. These principles are the principles of openness, volunteerism, activity, independence, contemporariness, dynamism, integration, normativeness, expertise, transfer of hands and the principle of Tut wuri handayani. These principles will guide individuals in carrying out guidance and counseling service programs.

Keywords: *Counseling guidance, principles, services*

Abstrak. Artikel ini membahas tentang Prinsip dan Asas Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan program layanan individu. Berdasarkan pembahasan prinsip dan asas Bimbingan dan Konseling adalah pedoman dan arahan yang harus dilakukan oleh konseli kepada individu. Prinsip ini akan memberikan dampak positif untuk menunjang keberhasilan dalam program konseling. Individu akan memberikan pemikiran yang berbeda dan unik itulah tugas konseli untuk membantu individu dalam mengenal dirinya. Asas adalah hukum dasar dalam menjalankan layanan bimbingan dan konseling. Layanan yang berdasarkan asas akan membantu konselor dan individu untuk bergerak secara teratur dan patuh terhadap peraturan. Asas ini diharapkan dapat membantu individu dalam mengambil sikap terhadap persoalan. Asas-asas tersebut asas keterbukaan, kesukarelaan, kegiatan, kemandirian, kekinian, kedinamisan, keterpaduan, kenormatifan, keahlian, alih tangan dan asas Tut wuri handayani. Asas tersebut akan menuntun individu dalam menjalankan program layanan bimbingan dan konseling.

Kata kunci: Bimbingan Konseling, Asas, Layanan

PENDAHULUAN

Bimbingan yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana dimana dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Satu keberadaan bimbingan dan konseling menjadi sebuah tuntutan yang harus ada di lembaga pendidikan. Bimbingan konseling merupakan suatu pemberian bantuan yang dirancang dengan memfokuskan kebutuhan minat dan isu-isu yang berkaitan dengan tahapan perkembangan peserta didik suatu bagian penting dan integral dari keseluruhan program pendidikan (Mamat supriatna:2013). Tujuan dari bimbingan tersebut agar kebutuhan-kebutuhan siswa dalam pelayanan berkembang secara optimal sesuai dengan visi layanan konseling, yaitu terwujudnya kehidupan kemanusiaan yang membahagiakan melalui tersedianya pelayanan bantuan dalam pemberian dukungan pengembangan dan pengentasan masalah agar peserta didik berkembang secara optimal, dan mandiri.

Pada dasarnya bimbingan konseling ini berupa upaya bantuan untuk perkembangan manusia baik itu individu maupun kelompok sesuai dengan potensi kemanusiaannya. **bimbingan konseling** dalam konteks pendidikan bertujuan untuk memberikan pelayanan yang menyeluruh dan terintegrasi guna meningkatkan kesejahteraan siswa secara keseluruhan. Pentingnya Bimbingan dan Konseling dalam pendidikan adalah untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang tepat untuk mengoptimalkan potensi mereka, mengatasi masalah yang mungkin timbul, mempersiapkan diri untuk masa depan, dan mencapai kesejahteraan.

Asas adalah hukum dasar dalam menjalankan layanan bimbingan dan konseling. Asas-asas bimbingan dan konseling yaitu ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan layanan BK itu sendiri. Apabila asas-asas itu diikuti dan terselenggara dengan baik dapat diharapkan proses pelayanan mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan, sebaliknya jika asas-asas itu diabaikan sangat dikhawatirkan kegiatan yang terlaksana itu akan berlawanan dengan tujuan dari bimbingan dan konseling, bahkan akan dapat merugikan orang-orang yang terlibat dalam pelayanan, serta profesisi dan bimbingan dan konseling itu sendiri. Dengan terlaksananya asas – asas bimbingan konseling tersebut, maka sangat mungkin dalam melakukan pemberian pelayanan bimbingan konseling kepada peserta didik akan berjalan dengan baik dan dapat juga tercapainya tujuan yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kajian kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dilakukan dengan serangkaian kajian teori data Pustaka yang relevan dengan masalah. (Febrianti & Dewi, 2021) mengungkapkan bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu kegiatan penelitian, khususnya penelitian akademik yang bertujuan untuk mengembangkan aspek teoritis dan praktis. Dengan menggunakan metode penelitian ini, penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang akan diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan merupakan suatu bidang dan program dari pendidikan dan program ini ditujukan untuk mengoptimalkan perkembangan pada siswa dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan dalam membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari.(hikmawati:2016)

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara dan teknik perubahan tingkah laku lainnya oleh seorang ahli (konselor) kepada individu-individu yang sedang mengalami masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien” (Abu Bakar M. Luddin, 2009). Dari beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling merupakan suatu profesi yang mestinya hanya dilakukan oleh orang-orang yang berkompetensi baik dari segi ilmu pengetahuan, kemahiran, pendidikan dan pengalaman. Serta membantu dalam suatu masalah, memberi jalan penyelesaian dalam masalah yang dihadapi. Ada hubungan timbal balik antara individu, dimana konselor berusaha untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya yang akan datang. Konselor hanya memberi jalan hasil akhir ada di tang konseling itu sendiri.

Bimbingan dan Konseling juga akan membantu dalam perkembangan diri baik dalam lingkungan keluarga, kelompok dan lingkungan sosial. Potensi yang diberikan akan membantu individu dalam menjalankan peran sesuai situasi dan kondisi.Pembimbing senantiasa mendorong individu dalam berfikir logis untuk analisis persoalan dengan pemikiran yang tepat. Pemikiran yang logis akan menghasilkan keterpaduan hasil sesuai potensi yang dimiliki.

B. ASAS-ASAS BIMBINGAN DAN KONSELING

Asas berarti dasar atau sesuatu yang menjadi tumpuan berpikir atau berpendapat. Asas-asas bimbingan dan konseling merupakan ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan 7 Bimbingan Konseling, Dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling. Layanan BK kepada siswa berjalan dengan baik serta sasaran atau tujuan yang diinginkan dapat tercapai yaitu dengan adanya asas-asasnya,sebaliknya jika asas – asas dalam BK tidak dilaksanakn dengan baik ,akan menyebabkan terganggunya kelancaran proses layanan dan hasil yang didapatkan dari pelayan BK tersebut tidak efektif.(Suhesti ,2012) Asas – asas dalam BK memberi berbagai layanan BK.

Asas –Asas Bimbingan Konseling Menurut Prayetno (2009:115), asas-asas bimbingan dan konseling yaitu asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kekinian, kemandirian, kegiatan, kedinamisan, keterpaduan, kenormatifan, keahlian, alih tangan dan tut wuri handayani. Adapun penjelasan mengenai asas-asas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Asas Kerahasiaan. Asas kerahasiaan ini menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang peserta didik (klien) yang menjadi sasaran layanan. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban penuh memelihara dan menjaga semua data dan keterangan itu sehingga kerahasiaannya benar-benar terjamin.
2. Asas Kesukarelaan. Jika asas kerahasiaan benarbenar sudah tertanam pada diri siswa atau klien, maka sangat dapat diharapkan bahwa mereka yang mengalami

masalah akan dengan sukarela membawa masalahnya itu kepada pembimbing untuk meminta bimbingan.

3. Asas Keterbukaan. Bimbingan dan konseling yang efisien hanya berlangsung dalam suasana keterbukaan. Baik klien maupun konselor harus bersifat terbuka. Keterbukaan ini bukan hanya sekadar berarti bersedia menerima saran-saran dari luar tetapi dalam hal ini lebih penting dari masing-masing yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah yang dimaksud.
4. Asas Kekinian. Masalah individu yang ditanggulangi adalah masalah yang sedang dirasakan bukan masalah yang sudah lampau, dan bukan masalah yang akan dialami masa mendatang. Asas kekinian juga mengandung pengertian bahwa konselor tidak boleh menunda-nunda pemberian bantuan. Dia harus mendahulukan kepentingan klien dari pada yang lain.
5. Asas Kemandirian. Asas Kemandirian. Dalam memberikan layanan pembimbing hendaklah selalu menghidupkan kemandirian pada diri orang yang dibimbing, jangan sampai orang yang dibimbing itu menjadi tergantung kepada orang lain, khususnya para pembimbing/ konselor.
6. Asas Kegiatan. Usaha layanan bimbingan dan konseling akan memberikan buah yang tidak berarti, bila individu yang dibimbing tidak melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuan bimbingan. Hasil-hasil usaha bimbingan tidak tercipta dengan sendirinya tetapi harus diraih oleh individu yang bersangkutan.
7. Asas Kedinamisan. Upaya layanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan dalam individu yang dibimbing yaitu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Perubahan tidaklah sekadar mengulang-ulang hal-hal lama yang bersifat monoton, melainkan perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaruan, sesuatu yang lebih maju.
8. Asas Keterpaduan. Layanan bimbingan dan konseling memadukan berbagai aspek individu yang dibimbing, sebagaimana diketahui individu yang dibimbing itu memiliki berbagai segi kalau keadaanya tidak saling serasi dan terpadu justru akan menimbulkan masalah.
9. Asas Kenormatifan. Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norm norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/negara, norma ilmu ataupun kebiasaan sehari-hari. Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling.
10. Asas Keahlian. Usaha layanan bimbingan dan konseling secara teratur, sistematis dan dengan mempergunakan teknik serta alat yang memadai. Untuk itu para konselor perlu mendapatkan latihan secukupnya, sehingga dengan itu akan dapat dicapai keberhasilan usaha pemberian layanan.
11. Asas Alih tangan. Asas ini mengisyaratkan bahwa bila seorang petugas bimbingan dan konseling sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu klien belum dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan
12. Asas Tutwuri handayani. Asas ini menunjukkan pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara pembimbing dan yang dibimbing.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Bimbingan dan Konseling juga akan membantu dalam perkembangan diri baik dalam lingkungan keluarga, kelompok dan lingkungan sosial. Potensi yang diberikan akan membantu individu dalam menjalankan peran sesuai situasi dan kondisi. Pembimbing senantiasa mendorong individu dalam berfikir logis untuk analisis persoalan dengan pemikiran yang tepat. Pemikiran yang logis akan menghasilkan keterpaduan hasil sesuai dengan potensi yang dimiliki. Asas merupakan dasar (sesuatu yang menjadi tumpuan berpikir atau berpendapat). Dasar cita-cita, dan hukum dasar. Asas-asas bimbingan dan konseling merupakan ketentuan-ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Melisa, Khairani Khairani, and I. S. (2013). Kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dalam mengembangkan cara belajar siswa. *JURNAL KONSELOR*, 2(1).
- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- AR, M. M., & BASRI, H. (2018, September). PENGARUH PEMBELAJARAN BRAIN BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI MAHASISWA PGSD. In *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-2*.
- AR, M. M., & Aini, K. The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools.
- AR, M. M., & Aini, K. The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1).
- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). Pelatihan Game Edukasi Berbasis Sdgs Dalam Upaya Membentuk Karakter Melalui Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Mi Ziyadatul Ulum Desa Kambingan Barat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.

- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Analisis optimalisasi peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 423-432.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Rohmah, A. A., Sattina, S., Asmauliyah, S. N., Wujdiyani, W., & Warist, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Usia Dini Melalui Program Rumah Ramah Anak Di Desa Aenganyar Pulau Giligenting Sumenep. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 54-66.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., Sulalah, A., & Astutik, C. (2024). STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI ERA MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 301-308.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budidaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Evi, T. (2020). Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72-75.
- Febrianti, N., & Dewi, D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 476-482. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1772>
- Gunawan, R. (2018). Peran tata kelola layanan bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 1(1), 1-16.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum*

- (*Mimbar Sekolah Dasar*) (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Hikmawati, F. (2016). *Bimbingan dan konseling*. Rajawali Press.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Prenada Media.
- Nisa, A. (2019). Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 102–123.
- Raminah, S. (2021). Prinsip dan Asas Bimbingan Konseling. *Jurnal Osfpreprints*, 1-8.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Sanjaya, S. (2006). Perspektif Nilai Dalam Konseling : Membangun Interaksi Efektif antara Konselor – Klien. *Jurnal Paradigma*, 2(1).
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Shiddiq, A. (2023). STRATEGI KEPEMIMPINAN YAYASAN MENGEMBANGKAN SEKOLAH DASAR NURUL MANNAN DI BANJAR BARAT GAPURA SUMENEP. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 2(2), 232-243.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Supriatna Mamat. 2013. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.